

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2019 di MAN 3 Blitar. Kelas yang digunakan sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IIK 1 dan X IIK 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X di MAN 3 Blitar”. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Eksperimen Semu karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut. Penelitian ini melibatkan 2 kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus yang disebut kelas eksperimen yakni kelas X IIK 2 dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus yang disebut kelas kontrol yakni kelas X IIK 1.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar . Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *purposive sampling*, maka peneliti mengambil sampel peserta didik kelas X IIK 1 berjumlah 31 peserta didik, dan peserta didik kelas X IIK 2 berjumlah 31 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Materi yang digunakan adalah “Tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya”, dimana pada kelas eksperimen diterapkan model

Problem Based Learning dan pada kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional yakni ceramah dan tanya jawab.

Data – data sekolah seperti profil sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dari, proses kegiatan. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada materi “Tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya”, siswa kelas X IIK 1 dan X IIK 2 MAN 3 Blitar tahun pelajaran 2018/2019”.

Dalam metode tes terdapat 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian singkat mengenai tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya yang mana soal tersebut telah melalui tes validitas oleh dosen ahli dan dan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memilih validitas ahli dari dua dosen yaitu Drs. Timbul, M.Pd.I dan Dr. Nurul Hidayah, M. Ag dan guru mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar yaitu Drs. Muhsyiam, M. Pd. I, sedangkan validasi terhadap siswa diujikan pada kelas XI IIK 1 sebanyak 30 siswa.

Setelah data divalidasi, selanjutnya peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak MAN 3 Blitar dan berkoordinasi dengan wakil kepala (waka) kurikulum beserta guru mata pelajaran fikih. Kemudian peneliti merencanakan dan membuat perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan untuk kelas kontrol dan 3 kali pertemuan untuk kelas eksperimen. Dan penelitian dilakukan selama 3 minggu. Penelitian dimulai pada tanggal 27 Agustus 2019. Pertemuan pertama dimulai dengan pelaksanaan *pretest* kepada kelas

eksperimen pada hari kamis tanggal 22 Agustus 2019, dan pelaksanaan *pretest* kepada kelas kontrol pada hari selasa tanggal 27 Agustus 2019 . *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya.

Pertemuan kedua yaitu proses. Dilaksanakan dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 29 Agustus 2019 untuk kelas eksperimen dan hari selasa tanggal 3 September 2019 untuk kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas X IIK 2 peneliti memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya, dan untuk kelas kontrol yaitu kelas X IIK 1 tanpa perlakuan khusus yaitu dengan pembelajaran konvensional (ceramah) dengan materi yang sama.

Setelah proses selesai, pertemuan ketiga peneliti melakukan *posttest* kepada kelas eksperimen pada hari kamis tanggal 5 September 2019 dan kelas kontrol pada hari selasa tanggal 9 September 2019. Data hasil *posttest* ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data hasil belajar fikih siswa yang dipakai sebagai sampel penelitian. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar penguasaan pengetahuan siswa setelah pembelajaran dilakukan.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal *post test* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar soal-soal yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti hasil belajar siswa valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 2 ahli yaitu 1 dosen IAIN Tulungagung dan 1 ahli dari guru mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak (dapat dilihat di lampiran) untuk dijadikan instrument penelitian. Hasilnya ke 30 soal tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan tes pada siswa, meskipun ada sedikit pembenahan pada soalnya.

Untuk uji validasi empiris, peneliti melakukan uji coba soal instrument tes sebanyak 30 soal kepada 30 siswa kelas XI IIK 1, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui

apakah soal tersebut valid atau tidak. Dengan menggunakan pengujian dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* dapat diketahui bahwa soal-soal tersebut dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

TABEL 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

No Items	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Item 1	0.938	0.2826	Valid
Item 2	0.968	0.2826	Valid
Item 3	0.968	0.2826	Valid
Item 4	0.956	0.2826	Valid
Item 5	0.857	0.2826	Valid
Item 6	0.968	0.2826	Valid
Item 7	0.938	0.2826	Valid
Item 8	0.882	0.2826	Valid
Item 9	0.938	0.2826	Valid
Item 10	0.968	0.2826	Valid
Item 11	0.968	0.2826	Valid
Item 12	0.956	0.2826	Valid
Item 13	0.938	0.2826	Valid
Item 14	0.968	0.2826	Valid
Item 15	0.843	0.2826	Valid
Item 16	0.882	0.2826	Valid
Item 17	0.938	0.2826	Valid
Item 18	0.968	0.2826	Valid
Item 19	0.850	0.2826	Valid
Item 20	0.938	0.2826	Valid
Item 21	0.968	0.2826	Valid
Item 22	0.843	0.2826	Valid
Item 23	0.882	0.2826	Valid
Item 24	0.938	0.2826	Valid
Item 25	0.968	0.2826	Valid
Item 26	0.850	0.2826	Valid
Item 27	0.938	0.2826	Valid
Item 28	0.968	0.2826	Valid
Item 29	0.938	0.2826	Valid
Item 30	0.882	0.2826	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,994	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi 0,994 yang berarti > 0.05 sehingga dapat dikatakan reliable.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai *pretest* dan *posttest* pada materi yang digunakan pada penelitian ini. Dalam melakukan

uji homogenitas ini, peneliti memakai bantuan SPSS 18.0 *for windows* adalah *Test of Homogeneity of Variances* dengan nilai signifikansi 0,05. Sebelum melakukan pengujian homogenitas, peneliti memutuskan hipotesis dalam homogenitas ini sebagai berikut:

- 1) H_0 : Varians setiap kelompok adalah homogen
- 2) H_a : Varians setiap kelompok tidak homogen

Adapun nilai hasil *pretest* dan *posttest* baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

NO	NAMA	EKSPERIMEN	
		Pre- test	Post- test
1	ID 1	67	85
2	ID 2	80	91
3	ID 3	64	88
4	ID 4	54	82
5	ID 5	57	88
6	ID 6	70	94
7	ID 7	75	91
8	ID 8	73	94
9	ID 9	63	82
10	ID 10	62	85
11	ID 11	68	91
12	ID 12	71	85
13	ID 13	66	88
14	ID 14	54	85
15	ID 15	80	85
16	ID 16	70	85
17	ID 17	75	94
18	ID 18	75	91
19	ID 19	54	94

Lanjutan tabel

NO	NAMA	EKSPERIMEN	
		Pre- test	Post- test
20	ID 20	59	94
21	ID 21	62	82
22	ID 22	64	88
23	ID 23	75	85
24	ID 24	67	91
25	ID 25	80	100
26	ID 25	79	94
27	ID 27	85	85
28	ID 28	68	82
29	ID 29	71	85
30	ID 30	67	85
31	ID 31	80	91
JUMLAH		1988	2564

Tabel 4.4

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

NO	NAMA	KONTROL	
		Pre- test	Post- test
1	ID 1	71	82
2	ID 2	67	88
3	ID 3	80	91
4	ID 4	64	85
5	ID 5	71	88
6	ID 6	85	91
7	ID 7	79	82
8	ID 8	59	78
9	ID 9	54	75
10	ID 10	67	75
11	ID 11	65	82
12	ID 12	75	62
13	ID 13	70	75
14	ID 14	80	91
15	ID 15	54	78
16	ID 16	66	78
17	ID 17	71	88
18	ID 18	63	78
19	ID 19	62	75
20	ID 20	68	82
21	ID 21	63	82

Lanjutan tabel

NO	NAMA	KONROL	
		Pre- test	Post- test
22	ID 22	73	88
23	ID 23	75	85
24	ID 24	70	82
25	ID 25	57	78
26	ID 25	54	78
27	ID 27	64	85
28	ID 28	80	82
29	ID 29	67	85
30	ID 30	71	82
31	ID 31	67	88
JUMLAH		1974	2369

Hipotesis mengatakan bahwa data adalah homogen jika H_0 diterima dan data tidak homogen jika H_1 diterima. H_0 ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sedangkan H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketika H_a ditolak, secara otomatis H_0 diterima, sebaliknya. Adapun hasil dari uji homogenitas dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* ini disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Uji Homogenitas dari hasil pretest siswa

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,211	1	60	,648

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,648 pada *pretest*. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat

signifikan 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

Tabel 4.6

Uji Homogenitas dari hasil posttest siswa

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,578	1	60	,450

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,45 pada post-test. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Hipotesis pengujian normalitas ini adalah:

- 1) H_a : data dalam distribusi normal
- 2) H_0 : data tidak dalam distribusi normal

Hipotesis di atas menjelaskan bahwa data dalam distribusi normal jika H_a diterima dan data tidak dalam distribusi normal jika H_0 ditolak. H_a ditolak ketika nilai signifikan lebih rendah

dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sedangkan H_0 ditolak jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketika H_0 ditolak secara otomatis, H_a diterima. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.7

Uji Normalitas hasil Pre -test siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,87	68,13
	Std. Deviation	8,437	8,028
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,102
	Positive	,061	,102
	Negative	-,089	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,494	,569
Asymp. Sig. (2-tailed)		,967	,902

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, output *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 31 siswa. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0,967 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,902. Jika probabilitas > 0,05, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Hasil Posttest Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,39	81,90
	Std. Deviation	4,631	6,193
Most Extreme Differences	Absolute	,219	,151
	Positive	,219	,107
	Negative	-,133	-,151
Kolmogorov-Smirnov Z		1,221	,843
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101	,476

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, output *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 31 siswa. Dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,101 di kelas eksperimen dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,467. Jika probabilitas $> 0,05$, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat dilaksanakan, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian, peneliti menggunakan uji Independent Sample Test atau uji *t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X IIK di MAN 3 Blitar.

Hipotesis dalam penelitian ini yang akan di uji yaitu sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) >0.05 , maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Untuk Uji *t-test* ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 18.0 *for windows* dengan hasilnya dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9

Uji t untuk hasil belajar siswa

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
dimension1	1	31	88,39	4,631	,832
	2	31	81,90	6,193	1,112

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil Equal variances assumed	,578	,450	4,668	60	,000	6,484	1,389	3,706	9,262	
Equal variances not assumed			4,668	55,557	,000	6,484	1,389	3,701	9,267	

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen X IIK 2, menunjukkan N ada 31 dengan nilai Mean 88,39, Standar Deviasi sebesar 4,631, dan kesalahan standar rata-rata sebesar 0,832 Sedangkan di kelas kontrol X IIK 1, menunjukkan N ada 31 dengan nilai Mean 81,90 Standar Deviasi sebesar 6,193 dan Kesalahan Standar Mean sebesar 1,112.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan, bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan yang tidak.

Dari tabel diatas juga diketahui nilai $t_{hitung} = 4,668$ dan untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Pada tabel 4.9 diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 4,668$ dan nilai sig. (2-tailed) = 0.000.

Untuk melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan sample yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sample pada penelitian ini yaitu 31 siswa, maka $db = 31 - 2 = 29$. Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,699$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,668 > 1,699$ dan $sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji t diatas bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipresentasikan dapat dihitung dengan rumus :

$$y = \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\%$$

$$= \frac{88.39 - 81.90}{81.90} \times 100\% = 7.924 \%$$